

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan kebutuhan yang sangat penting bagi kehidupan manusia yang bertujuan untuk meningkatkan martabat manusia. Sekolah sebagai salah satu lembaga yang melaksanakan proses belajar mengajar dalam pendidikan. Pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan salah satu pendidikan formal yang bertujuan untuk meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut sesuai dengan kejuruannya. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dituntut untuk menghasilkan kelulusan yang terampil dan bermutu serta cukup menguasai bidangnya, sehingga dapat memperkecil kesenjangan antara tersedianya lapangan pekerjaan dengan tenaga kerjanya.

Ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin berkembang dan mengalami kemajuan mempengaruhi setiap sisi kehidupan, salah satunya adalah bidang tata kecantikan. Tata kecantikan merupakan seni mempercantik wajah yang berfungsi untuk memperbaiki penampilan dari kekurangan – kekurangan yang ada ke arah yang lebih cantik dan sempurna.

SMK Pembangunan Daerah Lubuk Pakam merupakan salah satu lembaga pendidikan formal dalam bidang kejuruan. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) ini terdiri dari berbagai jurusan antara lain Program Keahlian Tata Busana, Tata

Rangkaian Perangkat Lunak (RPL), dan Tata Kecantikan. SMK Pemda Lubuk Pakam memiliki tekad untuk menghasilkan siswa yang unggul dalam bidang keahlian dengan misi menyiapkan SDM yang terampil, kreatif dan berwawasan luas sesuai bidang keahliannya dan berorientasi mutu disegala kegiatannya, mengembangkan iklim belajar dan bekerja kompetitif dengan pemberdayaan potensi sekolah, guru, siswa dan masyarakat yang dilandasi kedisiplinan dan kejujuran. Program Tata Kecantikan di SMK Pembangunan Daerah Lubuk Pakam membina dua keahlian yakni bidang Tata Kecantikan Rambut dan bidang Tata Kecantikan Kulit.

Pada bidang Tata Kecantikan Kulit, siswa diajarkan mengenai rias wajah korektif. Materi ini berhubungan dengan mata pelajaran rias wajah. Pada mata pelajaran ini siswa dituntut untuk mengetahui cara mengkoreksi sebelum melakukan rias wajah baik dalam mengkoreksi bentuk wajah, koreksi bentuk alis, koreksi bentuk mata, koreksi bentuk hidung, koreksi bentuk bibir serta koreksi bentuk dagu. Martha, (2009) menyatakan Seni merias wajah merupakan kombinasi dari dua unsur. Pertama, untuk mempercantik wajah dengan cara menonjolkan bagian – bagian wajah yang sudah indah. Dan yang kedua adalah menyamarkan atau menutupi kekurangan yang ditemukan pada wajah.

Memiliki wajah ideal tanpa kekurangan sangat diimpikan oleh setiap kaum wanita. Akan tetapi, masih banyak kaum wanita yang memiliki kekurangan – kekurangan pada wajah seperti bentuk wajah, bentuk alis, bentuk mata, bentuk hidung , bentuk bibir serta bentuk dagu yang tidak termasuk dalam kategori ideal.

Salah satu kelemahan pada wajah wanita terletak pada tulang hidung dan bagian cuping hidung yang cenderung melebar.

Ketidaktepatan pada hidung yang sering ditemui adalah bentuk betang hidung tinggi, hidung lebar, hidung panjang, hidung pendek, hidung mencuat keatas yang dapat mengurangi rasa percaya diri. Akibatnya banyak wanita merasa terhambat dalam mengembangkan dirinya secara optimal. Kekurangan pada bagian ini perlu mendapat perhatian ekstra bila ingin tampil cantik dan indah, karena bentuk hidung yang ideal memberi dimensi tersendiri pada wajah.

Dari hasil observasi awal yang dilakukan penulis pada tanggal 14 Oktober 2015 di SMK Pembangunan Daerah menyebutkan bahwa pada tahun pelajaran 2014/2015 saat melakukan praktek rias wajah untuk mengkoreksi hidung siswa masih kurang dalam teknik yang digunakan. Hal ini dapat dilihat dari daftar nilai siswa: dari 25 orang siswa ada 10 orang siswa dengan nilai rata – rata 70, ada 3 orang dengan nilai 78, ada 2 orang dengan nilai 75, ada 2 orang dengan nilai 73 ada 3 orang dengan nilai 71 dan 5 orang siswa dibawah nilai 70 (*sumber: Daftar nilai praktek oleh guru mata pelajaran*). Observasi kedua pada tanggal 25 November 2015, Guru mengatakan saat siswa melakukan praktek rias wajah untuk koreksi hidung ,siswa kurang menguasai bentuk - bentuk hidung dan cara mengkoreksi bentuk hidung serta masih menganggap semua bentuk hidung dilakukan pengkoreksian yang sama.

Selain itu guru mata pelajaran juga menambahkan faktor lain yang mempengaruhi ini dikarenakan siswa kelas X merupakan siswa yang baru

melanjutkan pendidikan dari SMP menuju SMK dan juga sumber pengetahuan yang didapatkan hanya dari guru mata pelajaran saja. Pada situasi seperti inilah siswa sangat memiliki antusias ingin tampil cantik dengan berias wajah namun pengetahuan siswa tentang rias wajah termasuk dalam teknik yang digunakan dalam merias wajah salah satunya dalam melakukan koreksi bentuk hidung masih kurang.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas dan untuk mengetahui sejauh mana siswa mampu melakukan praktek koreksi bentuk hidung pada mata pelajaran rias wajah, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Analisis Hasil Praktek Koreksi Bentuk Hidung Pada Mata Pelajaran Rias Wajah Siswa Kelas X Tata Kecantikan SMK Pembangunan Daerah Lubuk Pakam**”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas maka dapat dibuat beberapa identifikasi masalah sebagai berikut :

1. Siswa mengalami kesulitan dalam menggolongkan bentuk – bentuk hidung
2. Pengetahuan siswa dalam teknik mengkoreksi bentuk hidung masih kurang
3. Persiapan siswa dalam melakukan praktek masih kurang
4. Sumber pembelajaran siswa hanya dari guru mata pelajaran

C. Pembatasan Masalah

Mengingat keterbatasan waktu dan kemampuan peneliti keseluruhan masalah pada identifikasi masalah di atas, maka peneliti perlu membuat batasan masalahnya. Masalah pada penelitian ini dibatasi pada : Bentuk hidung tinggi (terlalu mancung), bentuk hidung pendek, bentuk hidung panjang dan bentuk cuping hidung besar saat melakukan praktek rias wajah sehari – hari

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana hasil praktek koreksi bentuk hidung yang difokuskan pada bentuk hidung tinggi (terlalu mancung), bentuk hidung pendek, bentuk hidung panjang dan bentuk cuping hidung besar dalam praktek rias wajah sehari – hari siswa kelas X Tata Kecantikan SMK Pembangunan Daerah Lubuk Pakam.”

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah “Untuk mengetahui hasil praktek koreksi bentuk hidung yang terfokus pada bentuk hidung tinggi (terlalu mancung), bentuk hidung pendek, bentuk hidung panjang dan bentuk cuping hidung besar dalam praktek rias wajah sehari – hari siswa kelas X Tata Kecantikan SMK Pembangunan Daerah Lubuk Pakam.”

F. Manfaat Penelitian

Dengan tercapainya tujuan penelitian diatas diharapkan hasil penelitian ini memiliki beberapa manfaat sebagai berikut :

1. Sebagai bahan masukan dan untuk memberikan informasi bagi mahasiswa yang ingin mengadakan penelitian yang relevan dengan penelitian ini
2. Untuk memberikan pengalaman dan pengetahuan dalam pembuatan karya ilmiah dan merupakan sarana untuk menambah wawasan, pengetahuan, sikap serta keterampilan bagi penulis
3. Sebagai bahan bacaan di Perpustakaan Prodi Tata Rias Jurusan PKK Fakultas Teknik Universitas Negeri Medan
4. Sebagai syarat menyelesaikan program Sarjana Pendidikan di Jurusan PKK Prodi Tata Rias Fakultas Teknik Universitas Negeri Medan